



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 1651-1661

Vol. 6, No. 2, Desember 2025

DOI: 10.37985/murhum.v6i2.1737

Pengaruh Metode Montessori Terintegrasi dengan Media Kartu Fonik terhadap Literasi Baca Tulis dan Kemandirian Anak Usia Dini

Rabiatul Adwiyah¹, A. Wahab Jufri², dan Gito Hadiprayitno³

^{1,2,3} Pendidikan Dasar, Universitas Mataram

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode Montessori yang diintegrasikan dengan media kartu fonik terhadap kemampuan literasi baca tulis, kemandirian, serta pengaruh keduanya secara simultan pada anak usia dini. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah quasi experimental dengan rancangan pretest-posttest control grup pada 64 peserta didik, masing-masing 32 peserta didik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui pretest, tindakan, dan posttest menggunakan instrumen literasi baca tulis maupun kemandirian yang telah divalidasi dan dianalisis menggunakan uji ancova dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata posttest pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dengan $p < 0,05$, baik pada aspek literasi baca tulis (85,41) maupun kemandirian (83,38). Hasil uji secara simultan juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan metode Montessori terintegrasi dengan media kartu fonik terhadap kedua aspek tersebut. Integrasi metode Montessori dengan media kartu fonik yang dirancang melalui empat aktivitas bermain, yaitu: pengenalan huruf, gambar, suku kata, dan menulis, serta kajian simultan terhadap dua aspek sekaligus yang belum pernah dikaji sebelumnya.

Kata Kunci : Montessori; Kartu Fonik; Literasi; Kemandirian; Anak Usia Dini

ABSTRACT. This study aims to analyze the effects of the Montessori method integrated with phonics card media on early literacy skills, independence, and the simultaneous influence of both on young children. The research employed a quasi-experimental approach with a pretest-posttest control group design involving 64 students, with 32 students each in the experimental and control groups selected through purposive sampling. Data were collected through pretests, interventions, and posttests using validated instruments for early literacy and independence, and were analyzed using ANCOVA at a 0,05 significance level. The results showed that the experimental group had higher posttest scores than the control group, with $p < 0,05$, in both early literacy skills (85,41) and independence (83,38). Simultaneous testing also indicated a significant effect of the Montessori method integrated with phonics card media on both aspects. The novelty of this study lies in the integration of the Montessori method with phonics card media designed through four play based activities letter recognition, picture identification, syllable learning, and writing as well as the simultaneous examination of two aspects that have not been previously studied.

Keyword : Montessori; Phonics Card; Literacy; Independence; Early Childhood.

Copyright (c) 2025 Rabiatul Adwiyah dkk.

✉ Corresponding author : Rabiatul Adwiyah

Email Address : rabiatuladwiyahbima@gmail.com

Received 27 Oktober 2025, Accepted 27 Desember 2025, Published 27 Desember 2025

PENDAHULUAN

Literasi baca tulis dan kemandirian menjadi aspek penting yang perlu distimulasi sejak dini menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Salah satu pendekatan yang relevan adalah metode Montessori, dikembangkan oleh Dr. Maria Montessori pada awal 1900, yang menekankan kebebasan, eksplorasi, dan stimulasi sensorik sesuai tahap perkembangan anak [1]. Metode ini memiliki lima area utama praktik kehidupan, sensori, matematika, bahasa, dan kebudayaan yang saling mendukung perkembangan anak [2]. Integrasi metode Montessori dengan media kartu fonik mendorong pembelajaran aktif, konkret, dan individual yang dapat meningkatkan literasi baca tulis serta kemandirian anak [3]. Literasi baca tulis merupakan keterampilan dasar yang mencakup kemampuan mengenal huruf [4], menulis [5], memahami bunyi bahasa [6], serta menyusun makna [7]. Sementara itu, kemandirian anak mencerminkan kemampuan mengatur dan bertanggung jawab atas diri sendiri [8], mengambil keputusan [9], serta menyesuaikan diri dengan lingkungan [10].

Berbagai penelitian membuktikan efektivitas metode Montessori dalam meningkatkan minat baca [11], kemampuan literasi awal [12], dan perilaku mandiri anak [13]. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada literasi awal, belum mengkaji keterkaitan metode ini dengan kemandirian secara komprehensif. Penelitian lain menunjukkan efektivitas media fonik terhadap kemampuan membaca awal [3] [14] [15], tetapi belum meneliti integrasi dengan metode Montessori. Beberapa temuan juga menegaskan bahwa pembelajaran Montessori dengan media kartu huruf [16] [17], *sandpaper letters* [18], dan *moveable letters* mampu meningkatkan literasi baca tulis dan kemandirian anak [19]. Perbedaan yang mendasar antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian, jumlah sekolah dan sampel yang digunakan, mengintegrasikan metode Montessori dengan media kartu fonik, mengembangkan media kartu fonik, serta mengkaji pengaruh secara simultan antara aspek literasi baca tulis dan kemandirian anak usia dini.

Berdasarkan data rapor pendidikan tahun 2024 pada aspek literasi baca tulis (literasi dasar) serta aspek perilaku mandiri dan prososial di sekolah sebagai tempat penelitian berada pada kategori sedang, yaitu: (1) TK Islam Nurul Iman mendapatkan nilai capaian 72,49% dan 59,81%; (2) PAUD Semai Harapan Bangsa 74,39% dan 59,43%; serta (3) PAUD Terpadu Al-Banna 76,62% dan 77,48%. Lebih lanjut dilakukan observasi awal dan wawancara dengan guru kelas untuk mengetahui kondisi di lapangan pada ketiga sekolah tersebut. Kesimpulan dari hasil observasi awal dan wawancara pada ketiga sekolah tersebut menunjukkan adanya permasalahan literasi baca tulis yakni anak mengalami kesulitan menghubungkan gambar dengan suku kata, membedakan bunyi huruf yang mirip, membedakan simbol huruf, merangkai simbol huruf menjadi suku kata, serta menulis (masih ada simbol huruf yang terbalik). Permasalahan pada aspek kemandirian yakni masih ada anak yang tidak mandiri, kesulitan berinteraksi dengan teman sebaya, kesulitan mengendalikan emosi, tidak mau berbagi dan bekerja sama, serta hiperaktif. Oleh karena itu, integrasi metode Montessori dengan media kartu fonik dianggap relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan, yaitu: (1) integrasi metode Montessori dan kartu fonik yang jarang dikombinasikan sebelumnya, (2) pengembangan media kartu fonik yang berisi empat aktivitas bermain yakni mengenal huruf, gambar, suku kata, dan *tracing*, serta (3) kajian simultan terhadap dua aspek perkembangan, yaitu literasi baca tulis dan kemandirian. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang konkret, menyenangkan, dan selaras dengan prinsip Montessori tentang kemandirian. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan praktik pembelajaran PAUD yang lebih inovatif dan berorientasi pada kebutuhan anak. Integrasi metode Montessori dengan media kartu fonik diharapkan dapat meningkatkan literasi baca tulis sekaligus membentuk kemandirian anak usia dini secara holistik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* menggunakan *pretest posttest control grup design* yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pretest Posttest Control Group Design

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	01	X	02

Kontrol	03	-	04

Subjek penelitian berjumlah 64 anak kelas B, masing-masing 32 anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* [20]. Lokasi penelitian dilakukan di PAUD Terpadu Al-Banna sebagai tempat uji coba, serta TK Islam Nurul Iman dan PAUD Semai Harapan Bangsa sebagai tempat uji eksperimen yang dilakukan pada semester II tahun ajaran 2025/2026 (bulan Mei-Juli). Kelas eksperimen menggunakan metode Montessori terintegrasi media kartu fonik, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui *pretest*, tindakan, dan *posttest* menggunakan instrumen literasi baca tulis serta kemandirian. Instrumen literasi baca tulis terdiri dari indikator kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengenal gambar, kemampuan dasar membaca, dan kemampuan dasar menulis. Sedangkan, instrumen kemandirian terdiri dari indikator kemandirian fisik, kemandirian emosional, dan kemandirian sosial.

Analisis data meliputi: (1) uji kelayakan instrumen oleh validator ahli [20]; (2) uji validitas dan reliabilitas instrumen pada kelas uji coba [21]; (3) uji prasyarat, yakni normalitas menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* ($\text{data} < 100$ sampel) dan homogenitas menggunakan rumus *Levene Test* dengan taraf signifikansi 0,05 [21]; serta (4) uji *parametrik* menggunakan uji *Analysis of Covariance (ANCOVA)* [21]. Seluruh analisis dilakukan menggunakan *SPSS 29 for Windows* dengan taraf signifikansi 0,05, di mana H_0 diterima jika $p < 0,05$ (ada pengaruh) dan ditolak jika $p > 0,05$ (tidak ada pengaruh).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji kelayakan instrumen literasi baca tulis mendapatkan skor rata-rata 90 sedangkan instrumen kemandirian mendapatkan skor rata-rata 94,2, semuanya termasuk kategori "sangat layak". Selanjutnya hasil uji coba di PAUD Terpadu Al-Banna,

terdiri dari validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas menggunakan 30 peserta didik pada aspek literasi baca tulis (30 soal) dan kemandirian (25 soal), semuanya termasuk “valid”. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada aspek literasi baca tulis (0,744) dan kemandirian (0,711) yang berarti nilai $p > 0,60$, sehingga termasuk “reliabel”.

Pengaruh Metode Montessori Terintegrasi dengan Media Kartu Fonik Terhadap Literasi Baca Tulis Anak Usia Dini. Literasi mencakup kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan [22]. Pada anak usia dini, literasi baca tulis mencakup kemampuan mengenal huruf, suku kata, dan kalimat [23]. Hasil analisis literasi baca tulis disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Skor Literasi Baca Tulis

Kelas	N	Pretest		Posttest	
		Mean	SD	Mean	SD
Eksperimen	32	47,56	2,07	85,41	2,73
Kontrol	32	42,97	1,90	77,78	1,33
Total	64	45,27	1,99	81,56	2,03

Hasil analisis pada Tabel 2 menunjukkan nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan hasil tersebut disebabkan oleh variasi metode dan media pembelajaran. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi “normal” dengan nilai $p > 0,05$ pada kelas eksperimen 0,112 dan 0,160, sedangkan kelas kontrol 0,158 dan 0,107. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi (sig) pada “Base on Mean” yaitu 0,170, yang berarti nilai $p > 0,05$, sehingga variasi antar kelompok “homogen”. Karena data memenuhi asumsi normal dan homogen, analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil Uji Hipotesis Literasi Baca Tulis

Test of Between-Subjects Effect						
Dependent variabel	Posttest					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Literasi baca tulis	302,046	1	302,046	66,547	0,000	0,522

Hasil analisis pada Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), maka H_0 diterima, sehingga disimpulkan: “ada pengaruh metode Montessori terintegrasi dengan media kartu fonik terhadap literasi baca tulis anak usia dini”. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa metode Montessori mendorong anak untuk menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari [24]. Metode ini memiliki implikasi teoritis dan praktis bagi pendidikan prasekolah, terutama dalam mengembangkan disiplin, kepercayaan diri, kemampuan memecahkan masalah, dan kemandirian, sehingga anak lebih aktif, sosial emosionalnya berkembang, dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna [25].

Peserta didik yang belajar dengan metode Montessori terbukti memiliki kemampuan literasi, numerasi, dan keterampilan sosial yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional [26]. Karena berpusat pada anak, banyak peserta didik yang sudah mampu membaca dan menulis sebelum usia 6 tahun [27]. Pembelajaran berpusat pada anak menekankan tanggung jawab siswa terhadap proses belajarnya sendiri [28]. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa media kartu fonik efektif untuk mengenalkan huruf, gambar, dan suku kata guna menstimulasi literasi anak [6]. Media

ini membantu anak memahami bentuk dan bunyi huruf sebagai dasar belajar membaca [29], meningkatkan penguasaan suku kata dan konsistensi ejaan [30], serta berkorelasi positif dengan kemampuan menulis [8] [31]. Hasil penelitian ini maupun penelitian terdahulu konsisten dengan Teori Konstruktivisme (Jean Piaget) [32], Teori Emergent Literacy and Writing (Marie Clay) [33], Teori Sosio-Kultural (Lev Vygotsky) [34], dan Teori Bottom-Up (Rudolf Berlin) [35], yang sama-sama menekankan peran aktif anak dalam proses belajar.

Pengaruh Metode Montessori Terintegrasi dengan Media Kartu Fonik Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. Kemandirian adalah kemampuan anak untuk memilih, mengambil keputusan, dan melakukan sesuatu secara mandiri tanpa bantuan orang lain [8]. Kemandirian anak usia dini tidak berkembang secara alami, melainkan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat [28]. Hasil analisis kemandirian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Skor Kemandirian

Kelas	N	Pretest		Posttest	
		Mean	SD	Mean	SD
Eksperimen	32	43,09	2,68	83,38	2,29
Kontrol	32	39,56	2,51	77,78	1,26
Total	64	41,33	2,59	80,58	1,78

Hasil analisis pada Tabel 4 menunjukkan nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan hasil tersebut disebabkan oleh variasi metode dan media pembelajaran. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi “normal” dengan nilai $p > 0,05$ pada kelas eksperimen 0,247 dan 0,175, sedangkan kelas kontrol 0,520 dan 0,112. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi (sig) pada “Base on Mean” yaitu 0,103, yang berarti nilai $p > 0,05$, sehingga variansi antar kelompok “homogen”. Karena data memenuhi asumsi normal dan homogen, analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Data Hasil Uji Hipotesis Kemandirian

Test of Between-Subjects Effect						
Dependent variabel	Posttest					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Kemandirian	312.177	1	312.177	90.143	0.000	0.596

Hasil analisis pada Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), maka Ha diterima, sehingga disimpulkan “ada pengaruh metode Montessori terintegrasi dengan media kartu fonik terhadap kemandirian anak usia dini”. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa metode Montessori menekankan kemandirian, memberikan kebebasan dengan batas tertentu, serta menghargai perkembangan anak sebagai individu yang unik [36]. Dalam metode Montessori, guru berperan sebagai motivator dan fasilitator yang mendorong anak untuk belajar, bereksplorasi, menemukan ide, serta berkreasi secara mandiri, sehingga ketika diberi kesempatan untuk memilih, anak mampu memenuhi kebutuhan belajarnya sendiri [37]. Kebebasan ini juga melatih anak untuk berani mengambil keputusan yang berdampak positif terhadap perkembangan kemandirian [38].

Meskipun anak diberi kebebasan dalam beraktivitas, guru tetap berperan mendampingi dan memfasilitasi penggunaan alat bermain, kemudian membiarkan anak memilih kegiatan sendiri serta bertanggung jawab merapikan peralatan setelah digunakan [27]. Montessori berpendapat bahwa seseorang harus mampu menolong dirinya sendiri sebelum membantu orang lain, sehingga stimulasi kemandirian perlu diberikan sejak dini agar anak dapat menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain [39]. Kemandirian anak dapat ditumbuhkan melalui pemberian kepercayaan dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung [28]. Temuan penelitian ini konsisten dengan Teori Kognitif Jean Piaget (Swiss) [40], Teori Psikososial Erik Erikson (Jerman) [41], dan Teori Self-Determination Edward Deci dan Richard Ryan (Amerika Serikat) [42], yang semuanya menekankan pentingnya peran lingkungan dan pengalaman dalam membangun kemandirian individu.

Pengaruh Metode Montessori Terintegrasi Dengan Media Kartu Fonik Terhadap Literasi Baca Tulis dan Kemandirian Anak Usia Dini Secara Simultan. Literasi baca tulis dan kemandirian sudah dianalisis secara terpisah dan menunjukkan hasil “ada pengaruh”. Selanjutnya dilakukan uji secara simultan antara kedua variabel dan hasilnya disajikan Tabel 6.

Tabel 6. Data Hasil Uji Hipotesis Literasi Baca Tulis dan Kemandirian Secara Simultan

		Multivariate Test				
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Eksperimen	Wilks' Lambada	0,433	18,958 ^b	2,000	29,000	0,000
Kontrol	Wilks' Lambada	0,842	2,728 ^b	2,000	29,000	0,082

Hasil analisis pada Tabel 6 menunjukkan nilai signifikansi (sig) pada kelas eksperimen yaitu 0,000, yang berarti nilai $p < 0,05$, maka H_a diterima. Dapat disimpulkan pada kelas eksperimen “ada pengaruh metode Montessori terintegrasi dengan media kartu fonik terhadap literasi baca tulis dan kemandirian anak usia dini secara simultan”. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu 0,082, yang berarti nilai $p > 0,05$, maka H_a ditolak. Dapat disimpulkan pada kelas kontrol “tidak ada pengaruh metode dan media konvensional terhadap kemandirian anak usia dini secara simultan”. Hal ini menunjukkan pembelajaran pada kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan kelas kontrol secara penggunaan metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan literasi baca tulis dan kemandirian anak usia dini secara simultan.

Meskipun tidak meneliti pengaruh secara simultan, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Montessori mendukung kebebasan dan aktivitas berbasis eksplorasi, sehingga anak terlibat aktif dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Lingkungan belajar yang tertata dengan baik memungkinkan anak memilih dan menggunakan bahan secara mandiri, serta mengeksplorasi keterampilan baru, termasuk kemampuan literasi dasar [43]. Penerapan metode Montessori terbukti meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest*, anak menjadi lebih aktif dalam memilih materi bacaan, mengatur kegiatan sendiri, dan terlibat langsung dalam aktivitas membaca [12].

Metode Montessori juga membantu mengembangkan disiplin dan kemandirian, terlihat dari kebiasaan anak yang lebih tertib menjaga barang pribadi, membersihkan ruang kelas, dan melakukan rutinitas sederhana tanpa bantuan. Anak yang mandiri cenderung lebih mudah mengeksplorasi bahan baca tulis secara mandiri [44]. Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa metode fonik membantu anak memahami hubungan antara huruf dan bunyi dengan lebih cepat serta meningkatkan kepercayaan diri karena mereka memahami makna, bukan sekadar menghafal [45]. Metode fonik juga efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal melalui lagu, kartu huruf, dan permainan sederhana [46].

Penggunaan media fonik berbasis *flashcard* memudahkan anak mengenali huruf dan bunyi secara visual maupun auditori, warna dan gambar menarik pada *flashcard* membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan membantu anak memahami konsep bunyi huruf [47]. Selain itu, media *puzzle* fonik membantu anak mengenal bentuk dan bunyi huruf sekaligus, serta belajar merangkai kata, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan berdampak pada peningkatan kemampuan membaca awal serta kemandirian [48]. Lebih lanjut, pengembangan media fonik digital memungkinkan anak belajar mengenal huruf melalui aplikasi secara mandiri sesuai prinsip Montessori. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca awal dan motivasi belajar anak setelah menggunakan media digital tersebut [49].

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode Montessori terintegrasi dengan media kartu fonik berpengaruh signifikan terhadap literasi baca tulis dan kemandirian anak usia dini, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai *posttest* aspek literasi baca tulis dan kemandirian anak usia dini. Penelitian ini menghadirkan kebaruan, yaitu: (1) integrasi metode Montessori dan kartu fonik yang jarang dikombinasikan sebelumnya, (2) pengembangan media kartu fonik yang berisi empat aktivitas bermain yakni mengenal huruf, gambar, suku kata, dan *tracing*, serta (3) kajian simultan terhadap dua aspek perkembangan, yaitu literasi baca tulis dan kemandirian. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi guru PAUD dalam merancang kegiatan pembelajaran berbasis Montessori yang dilengkapi media kartu fonik untuk meningkatkan literasi baca tulis dan kemandirian sejak dini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah ruang lingkup yang terbatas pada tiga sekolah dan rentang usia tertentu, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati. Penelitian lanjutan dapat memperluas konteks, melibatkan variabel lain seperti motivasi belajar atau keterampilan sosial, serta mengembangkan versi digital media kartu fonik agar lebih adaptif dengan pembelajaran berbasis digital.

PENGHARGAAN

Terima kasih kepada kepala sekolah dan guru di PAUD Terpadu Al-Banna, TK Islam Nurul Iman, dan PAUD Semai Harapan Bangsa, serta semua pihak yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung.

REFERENSI

- [1] A. Y. Tiryaki *et al.*, "A study on the effect of Montessori Education on self-regulation skills in preschoolers," *Early Child Dev. Care*, vol. 191, no. 7–8, pp. 1219–1229, Jul. 2021, doi: 10.1080/03004430.2021.1928107.
- [2] Y. N. Farih and N. A. Fardana, "Transformasi Pendidikan Anak Usia Dini: Menyelami Konsep Montessori di Indonesia," *JECED J. Early Child. Educ. Dev.*, vol. 5, no. 2, pp. 108–122, 2023, doi: 10.15642/jeced.v5i2.3645 Abstract.
- [3] C. Potier Watkins and S. Dehaene, "Can a Tablet Game That Boosts Kindergarten Phonics Advance 1st Grade Reading?," *J. Exp. Educ.*, vol. 92, no. 1, pp. 32–55, Jan. 2024, doi: 10.1080/00220973.2023.2173129.
- [4] Z. Barends and C. Reddy, "Moving beyond a balanced approach to reading instruction – In search of a contextualised alternative," *South African J. Child. Educ.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–11, May 2024, doi: 10.4102/sajce.v14i1.1528.
- [5] V. Scharnagl and W. Smidt, "Parental support of emergent literacy in the final preschool year in Austria during COVID-19-induced lockdowns," *Int. J. Early Years Educ.*, vol. 33, no. 1, pp. 197–218, Jan. 2025, doi: 10.1080/09669760.2024.2322935.
- [6] K. Schrodtt, E. FitzPatrick, S. Lee, D. McKeown, A. McColloch, and K. Evert, "The Effects of Invented Spelling Instruction on Literacy Achievement and Writing Motivation," *Educ. Sci.*, vol. 14, no. 9, p. 1020, Sep. 2024, doi: 10.3390/educsci14091020.
- [7] Q. Yang, K. Zimmermann, C. P. Bartholomew, K. M. Purtell, and A. Ansari, "Preschool Classroom Age Composition and Physical Literacy Environment: Influence on Children's Emergent Literacy Outcomes," *Early Educ. Dev.*, vol. 35, no. 7, pp. 1483–1500, Oct. 2024, doi: 10.1080/10409289.2023.2247953.
- [8] E. Kusmiatiningsih, S. Nurhayati, and A. Ansori, "Fostering Early Childhood Independence Through Positive Parenting Programs," *PAUD Lect. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 2, pp. 38–50, Apr. 2024, doi: 10.31849/paud-lectura.v7i2.17057.
- [9] K. Khulusinniyah and Z. Masrurah, "Implementasi Metode Montessori untuk Mengembangkan Kemandirian Anak di RA Miftahul Ulum Manggis Jember," *Atthufulah J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, pp. 47–52, Apr. 2021, doi: 10.35316/atthufulah.v1i2.1367.
- [10] A. Meisaroh and A. Salim, "Implementasi Program Practical Life untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 3-4 Tahun," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 1145–1159, Jul. 2024, doi: 10.37985/murhum.v5i1.589.
- [11] H. Yulianti and I. Idawati, "Penerapan Metode Montessori Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun," *J. Pendidik. AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, vol. 6, no. 1, pp. 108–114, 2025, doi: 10.37216/aura.v6i1.2485.
- [12] A. Mubarroroh, M. Arafik, S. Wahyuni, and I. Arifin, "Pengembangan Media Pembelajaran Fun and Happy Fonetik untuk Menstimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia 4-5 Tahun," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, pp. 732–745,

- Dec. 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i2.383.
- [13] N. Sa'ida, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak melalui Metode Montessori," *JCE (Journal Child. Educ.*, vol. 6, no. 1, p. 123, Jul. 2022, doi: 10.30736/jce.v6i1.770.
- [14] R. Istiqomah, R. Sumiharsono, and E. Triwahyuni, "Pengaruh Penggunaan Metode Fonik Berbantuan Flash Card Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Dan Kemampuan Membaca Awal Anak TK (The Effect of Using Flash Card Assisted Phonics Methods on Children's Language Development and Early Reading Ability in Kindergar," *EDUKASIA J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2, pp. 1415–1424, Aug. 2023, doi: 10.62775/edukasia.v4i2.456.
- [15] P. N. Mulyaningtias and Kusyanti Febriana, "Meningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun dengan Metode Fonik di TK Islam Darunnajah Ulujami," *Awladuna J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 02, pp. 20–26, Nov. 2024, doi: 10.61159/awladuna.v2i02.282.
- [16] F. Eprilia and F. D. T. Santana, "Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di Kids Talent," *J. Ceria (Cerdas Energik Responsif Inov. Adapt.*, vol. 3, no. 5, pp. 2714–4107, 2020, doi: 10.22460/ceria.v3i5.25.
- [17] E. Gentaz and S. Richard, "The Behavioral Effects of Montessori Pedagogy on Children's Psychological Development and School Learning," *Children*, vol. 9, no. 2, p. 133, Jan. 2022, doi: 10.3390/children9020133.
- [18] S. Liu and A. Tian, "The Influence of Montessori Education on Children's Personality Development and the Way of Thinking," *Lect. Notes Educ. Psychol. Public Media*, vol. 16, no. 1, pp. 173–180, Oct. 2023, doi: 10.54254/2753-7048/16/20231141.
- [19] H. R. Fitri, M. Salimi, and T. S. Susiani, "Penerapan Metode Montessori untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Gemeksekti Tahun Ajaran 2023/2024," *Kalam Cendekia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 13, no. 2, May 2025, doi: 10.20961/jkc.v13i2.91060.
- [20] S. Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016. [Online]. Available: <https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=20>
- [21] A. T. A. Putra, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori & Praktis*. Jawa tengah: Amerta Media, 2025.
- [22] E. Andriana, S. Rokmanah, and S. Meisaroh, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Serang 11," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 9, no. 5, pp. 583–594, Nov. 2023, doi: 10.36989/didaktik.v9i5.1975.
- [23] M. A. Harly, N. Nurhasanah, I. M. S. Astawa, and F. Fahrudin, "Pengembangan Permainan Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak," *J. Classr. Action Res.*, vol. 5, no. 2, pp. 137–142, 2023, doi: 10.29303/jcar.v5i2.3219.
- [24] F. Sinaga, A. Sitepu, D. Anzelina, and D. S. Tanjung, "Pengaruh Metode Montessori terhadap Kemampuan Belajar Siswa Kelas IV SD," *JIKAP PGSD J. Ilm. Ilmu Kependidikan*, vol. 8, no. 3, pp. 231–248, 2024, doi: 10.31004/jptam.v8i1.12607.
- [25] X. Lu, N. Su, Y. Lu, and H. Lu, "Montessori Educational Thought and Its Implications for Family Education," *Appl. Educ. Psychol.*, vol. 4, no. 8, pp. 1–9, 2023, doi: 10.23977/appep.2023.040801.
- [26] P. Courtier *et al.*, "Effects of Montessori Education on the Academic, Cognitive, and

- Social Development of Disadvantaged Preschoolers: A Randomized Controlled Study in the French Public-School System," *Child Dev.*, vol. 92, no. 5, pp. 2069–2088, Sep. 2021, doi: 10.1111/cdev.13575.
- [27] N. A. R. Kusriani, Eka Rizki Amalia, and S. Khoiriyati, "Applying Montessori Method to Improve Early Childhood English Skill," *J. Darussalam J. Pendidikan, Komun. dan Pemikir. Huk. Islam*, vol. 12, no. 1, pp. 93–110, Jul. 2023, doi: 10.30739/darussalam.v12i1.2421.
- [28] M. Qadafi, "Metode Montessori: Implikasi Student-Centred Learning terhadap Perkembangan Anak di PAUD," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 3, pp. 2961–2976, Jun. 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i3.3323.
- [29] A. Langeloo, M. I. Deunk, M. M. Lara, M. van Rooijen, and J.-W. Strijbos, "Learning Opportunities of Monolingual and Multilingual kindergarteners and their Early Literacy and Executive Functioning Development," *Early Educ. Dev.*, vol. 31, no. 8, pp. 1224–1246, Nov. 2020, doi: 10.1080/10409289.2019.1697607.
- [30] K. I. Martin, "How a Phonics-Based Intervention, L1 Orthography, and Item Characteristics Impact Adult ESL Spelling Knowledge," *Educ. Sci.*, vol. 14, no. 4, p. 421, Apr. 2024, doi: 10.3390/educsci14040421.
- [31] A. Saragih and I. W. Widayat, "Metode Fonik Dan Proximal Self Motivation untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca," *Psikostudia J. Psikol.*, vol. 9, no. 1, p. 26, Mar. 2020, doi: 10.30872/psikostudia.v9i1.3589.
- [32] S. P. P. Erdi and S. Saridewi, "Pengaruh metode fonik melalui animasi powerpoint terhadap Kemampuan Membaca Anak di Taman Kanak-Kanak Pembina," *J. Golden Age Univ. Hamzanwadi*, vol. 6, no. 1, pp. 41–45, 2022, doi: 10.29408/goldenage.v6i1.4195.
- [33] R. Kurnia, *Buku Ajar Perkembangan Membaca Anak Usia Dini*. pekan baru: taman karya, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=FFIYEQAAQBAJ>
- [34] Isna Amanaturrahmah, "Pelatihan Membaca Menggunakan Metode Fonik untuk Melatih Kemampuan Membaca bagi Anak Usia Dini," *J. Pengabd. Al-Amin*, vol. 1, no. 2, pp. 154–160, Jul. 2023, doi: 10.54723/jpa.v1i2.77.
- [35] P. Oduro, F. A. Mensah, F. Quansah, R. A. Lawer, and Ankoma-sey, "Understanding Primary School Teachers' Remediation Strategies in Assisting Pupils with Reading (Phonic) Difficulties," *Int. J. Soc. Sci. Educ. Stud.*, vol. 8, no. 4, pp. 189–204, 2021, doi: 10.23918/ijsses.v8i4p189.
- [36] A. K. Murray, M. Miller, E. L. Postlewaite, and K. Clark, "Implementing the Montessori approach in an undergraduate marketing course: A case study," *Front. Educ.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–16, Nov. 2022, doi: 10.3389/feduc.2022.1033752.
- [37] J. Moss and T. Wheeler, "Beliefs about Autonomy Support and Control in the Classroom," *J. Montessori Res.*, vol. 10, no. 2, pp. 39–50, Nov. 2024, doi: 10.17161/jomr.v10i2.20260.
- [38] M.-C. Eşi, "The Impact of the Montessori Education on Pupils Diagnosed with ADHD: the Analysis of the Perceived Level of Academic Performance, Behaviour, Reactivity, Self-Efficacy, and Social Integration by Reference to Traditional Education Programs," *J. Educ. Soc. Multicult.*, vol. 5, no. 1, pp. 72–86, Jun. 2024, doi: 10.2478/jesm-2024-0005.
- [39] N. M. S. Laksmi, I. M. Suardana, and I. Arifin, "Implementasi Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Metode Montessori," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 6, no. 5, p. 827, May 2021, doi: 10.17977/jptpp.v6i5.14862.
- [40] S. Azhari, A. N. Fadlilah, N. S. Astini, S. Rudiah, N. A. Fujianti, and S. , Sumiati,

- “Analisis Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembelajaran Montessori,” *J. EARLY Child. Educ. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 166–198, Jun. 2024, doi: 10.54180/joeces.2024.4.1.166-198.
- [41] J. W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Ketujuh Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2017. [Online]. Available: https://library.unindra.ac.id/perpustakaan/index.php?p=show_detail&id=3240
- [42] E. B. Hurlock, *Perkembangan Anak Edisi Keenam Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2017. [Online]. Available: <https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=15273>
- [43] A. Aniz Syabily, “Penerapan Metode Montessori dalam Mendukung Kebutuhan Psikologis Anak Usia Dini,” *EDUCHILD (Journal Early Child. Educ.)*, vol. 5, no. 1, pp. 1–15, Dec. 2024, doi: 10.30863/educhild.v5i1.5528.
- [44] S. Ningsih, B. B. Wiyono, and A. Atmoko, “Implementasi Model Pembelajaran Montessori Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini,” *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 6, no. 2, p. 292, Feb. 2021, doi: 10.17977/jptpp.v6i2.14503.
- [45] D. Suciani and F. Dafit, “Pengaruh Metode Pembelajaran Fonik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1A di UPT SDN 002 Penghidupan,” *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 11, no. 2, pp. 245–260, 2023, doi: 10.36989/didaktik.v11i02.6731.
- [46] Husna Muthiah Tsabitah and E. Arifin, “Penerapan Metode Fonik terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini di SPS Tabata Islamic Preschool Kota Bekasi,” *Wildan J. Pendidik. dan Pengajaran - STAI Bani Saleh*, vol. 2, no. 2, pp. 40–51, Aug. 2023, doi: 10.54125/wildan.v2i2.14.
- [47] N. S. Mujahida, W. Fatimah, M. Khaedar, and S. Satriawati, “Pengaruh Metode Fonik Berbantuan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD Inpres Morowa,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 3517–525, 2025, doi: 10.23969/jp.v10i3.29747.
- [48] E. M. Sari, Z. Yudin, and L. Muhria, “Penggunaan Metode Fonik Berbantuan Puzzle dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa,” *Silampari Bisa J. Penelit. Pendidik. Bhs. Indones. Daerah, dan Asing*, vol. 7, no. 2, pp. 116–133, 2024, doi: 10.31540/silamparibisa.v7i2.4.
- [49] I. M. Adnyana, I. B. P. Arnyana, and I. G. Margunayasa, “Digital Phonics Literacy Media to Support the Initial Reading Skills of First-Grade Students in Multicultural Bilingual Schools,” *J. Pendidik. Multikultural Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 14–25, May 2023, doi: 10.23887/jpmu.v6i1.58838.